



## Potensi Zakat di Yogyakarta Rp 25 M Setahun

**BADAN** Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Yogyakarta meluncurkan program baru, 'One Day One Thousand' atau ODOT, di halaman Balai Kota Yogyakarta, Rabu (14/10). Gerakan menyisihkan uang satu hari seribu rupiah tersebut untuk memudahkan masyarakat dalam membiasakan sedekah atau infak. Peluncuran program ODOT ditandai dengan penyebaran tabung berupa celengan yang sudah teregistrasi dari Baznas Kota Yogyakarta.

"Sekarang sudah tersedia 200 tabung dan akan terus kami perbanyak kemudian disalurkan ke masyarakat luas," ungkap Ketua Pelaksana Baznas Kota Yogyakarta, Dra RR Titik Sulastri.

Tabung berupa celengan diberikan gratis kepada masyarakat yang bersedia mengikuti program ODOT. Diharapkan semua penduduk Kota Yogya, terutama yang beragama Islam, berminat menjadi peserta aktif. Jika tabung sudah penuh, maka pemilik tinggal menghubungi petugas Baznas Kota Yogyakarta yang tertera dalam tabung tersebut. Selanjutnya petugas akan melakukan penjemputan dan sekaligus pencatatan hasil sedekah.

### Program Unggulan

Ketua Baznas Kota Yogyakarta, Muhammad mengaku, potensi sedekah atau infak di Kota Yogyakarta sebenarnya sangat besar. Berdasarkan hasil pendataannya, dalam satu bulan potensi zakat bisa mencapai Rp 1,5 miliar atau Rp 18 miliar dalam satu tahun. "Itu potensi dari masyarakat umum. Jika digabung dengan potensi zakat profesi serta infak dan sedekah dari pegawai lingkungan pemkot, bisa mencapai Rp 25 miliar setahun," ungkapnya.

Seluruh dana yang terkumpul dari program ODOT akan dimanfaatkan untuk menyukseskan program Baznas Kota Yogyakarta, terutama yang terbagi dalam empat program unggulan, yakni *Jogja Cerdas*, *Jogja Sejahtera*, *Jogja Taqwa* dan *Jogja Peduli*. Sementara realisasi zakat profesi, infak dan sedekah yang terkumpul dari pegawai di lingkungan pemkot hingga akhir Agustus sebesar Rp 3,1 miliar. Ditargetkan hingga akhir tahun bisa mencapai Rp 4 miliar.

Walikota Yogyakarta, Haryadi Suyuti mengajak masyarakat bisa berpartisipasi aktif dalam gerakan sedekah seribu rupiah perhari. Bahkan bagi masyarakat yang mampu, bisa menyisihkan sedikitnya Rp 10 ribu perhari untuk sedekah. "Sedekah itu tidak mengurangi uang yang kita miliki. Justru semakin ikhlas, maka akan diganti berlipat ganda dari yang disedekahkan. Apalagi, hasil sedekah itu kelak akan dimanfaatkan bagi masyarakat umum," imbuhnya. (c). [krjogja.com](http://krjogja.com)



Peluncuran program ODOT oleh Baznas Kota Yogyakarta bersama walikota.

[krjogja.com](http://krjogja.com)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kan. Depag/Kan. Kemenag	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Juli 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005